**Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial**
Volume 11, Number 9, 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:




# EDUKASI LITERASI KARIR: BAGI SISWA SMK SEBAGAI BEKAL MENGHADAPI DUNIA KERJA

**Aryani Nur Azizah[1], Estu Supianisa[2], Nadjwa Quratul Ain[3], Niken Margareta[4]**
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

**ARTICLE INFO**

**Article history:**
Received Desember, 2025
Revised Desember, 2025
Accepted Desember, 2025
Available Desember, 2025

aryaniazizah123@gmail.com
estu.supianisa@gmail.com
nadjwaqa57@gmail.com
nikenmargareta9830@gmail.com

*This is an open access article under the CC BY-SA license.*
*Copyright © 2023 by Author. Published by Cahaya Ilmu Bangsa Institute*

**A B S T R A K**

Digitalisasi karir pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan dapat mengimplementasikan kompetensi dan keterampilan yang didapatkan disekolah. Pada saat ini, permasalahan pengangguran lulusan SMK/SMA tidak kunjung mereda. Tujuan kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat, kegiatan ini dilakukan untuk memberikan edukasi (bimbingan karir) dalam mencari lowongan pekerjaan. Kegiatan ini dilakukan melalui tatap muka secara langsung, dengan membagi menjadi 2 sesi yakni penyuluhan materi dan praktik langsung. Metode pengabdian yang kami lakukan dengan menggunakan metode ceramah, dengan cara mempresentasikan materi terkait penyuluhan lowongan pekerjaan, mensimulasikan terkait penggalian potensi, minat dan bakat sebagai pondasi dasar pemilihan karir. Selain itu, kami memberikan edukasi terkait lowongan pekerjaan palsu sebagai langkah awal untuk pencegahan. Pada kegiatan ini, kami juga menggunakan pendekatan interaktif dengan cara mendemonstrasikan pembuatan Curriculum Vitae Applicant Tracking System dengan template yang telah kami sediakan. Dari kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat ini para peserta mendapatkan bekal pengetahuan dan kompetensi keterampilan sebagai bekal menghadapi dunia kerja dan pengembangan karir.
**Kata Kunci**: Curriculum Vitae, Dunia Kerja, Strategi, Keterampilan, Lowongan Kerja

***A B S T R A C T***

*Career digitization in vocational high schools (SMK) is expected to implement the competencies and skills acquired at school. Currently, the problem of unemployment among SMK/SMA graduates continues unabated. The purpose of the Student Community Service activity is to provide education (career guidance) in finding job vacancies. This activity is carried out through face-to-face meetings, divided into two sessions, namely material counseling and direct practice. The service method we use is a lecture method, by presenting material related to job vacancy counseling, simulating the exploration of potential, interests, and talents as the basic foundation for career selection. Additionally, we provided education on fake job vacancies as an initial preventive measure. During this activity, we also employed an interactive approach by demonstrating how to create a Curriculum Vitae Applicant Tracking System using templates we had provided. Through this Student Community Service activity, participants gained knowledge and skill competencies to prepare them for the workforce and career development.*
***Keywords**: Curriculum Vitae, Workplace, Strategy, Skills, Job Vacancies*

## 1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa untuk siap terjun ke dunia kerja melalui pembelajaran berbasis

*Corresponding author
E-mail addresses: zukhruufii@gmail.com

keterampilan dan kompetensi tertentu. Siswa/i SMK tidak hanya belajar teori, tetapi juga praktik langsung sesuai dengan jurusannya masing-masing, sehingga siswa/i dapat memiliki kemampuan yang lebih baik saat memasuki dunia kerja. Salah satu sekolah yang berfokus pada pengembangan keterampilan dan kompetensi tersebut adalah SMK Letris Indonesia 2, yang memiliki Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga.

Saat ini, banyak siswa/i SMK yang telah memiliki kemampuan praktik yang baik sesuai jurusannya, namun masih kesulitan ketika harus membuat CV yang menarik dan sesuai kualifikasi perusahaan. Dengan begitu, materi pengenalan dan pembuatan CV ATS ini menjadi poin penting supaya siswa/i dapat menonjolkan keahlian dan keterampilan mereka secara profesional, terutama saat melamar pekerjaan atau mengikuti seleksi magang.

CV ATS-*Friendly* adalah CV yang disusun khusus mengikuti format dan aturan yang dapat dibaca oleh sistem *Applicant Tracking System (ATS)*. Sistem ini digunakan perusahaan untuk menyaring lamaran secara otomatis, mulai dari mengumpulkan, memilah, hingga menilai setiap CV. Skor yang lebih tinggi membuat CV pelamar lebih direkomendasikan oleh sistem pada *Human Resources Department* (HRD).

CV *(Curriculum Vitae)* atau Daftar riwayat hidup merupakan dokumen utama dalam melamar pekerjaan yang berisi informasi pribadi atau profil, riwayat pendidikan, pengalaman, serta data penting lain yang menggambarkan diri seorang pelamar secara profesional.

Proses penyusunan *Curriculum Vitae* (CV) yang tepat menjadi langkah yang penting dalam mencari pekerjaan di era digital saat ini. Namun, dalam hal ini banyak orang yang masih mengalami kesulitan dalam menentukan isi CV dan tampilan yang sesuai. Pemanfaatan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) dapat membantu menyusun CV dengan lebih cepat, rapi, dan selaras dengan standar profesional yang dicari oleh perusahaan.

CV ATS-*friendly* sangat cocok digunakan terutama bagi siswa/i SMK jurusan AKL (Akuntansi Keuangan Lembaga), karena banyaknya perusahaan yang menggunakan sistem *Applicant Tracking System (ATS)* untuk menyaring lamaran kerja secara otomatis, terutama untuk posisi *entry-level* seperti administrasi keuangan atau akuntansi junior. GoHire juga menyebutkan, berdasarkan data dari *Jobscan* bahwa; 66% perusahaan besar menggunakan ATS dan 35% perusahaan menengah-kecil menggunakan ATS.

Format ATS-*friendly* memastikan CV mudah dibaca oleh software dengan struktur sederhana, kata kunci relevan (seperti "pengelolaan keuangan", "*Microsoft Excel*", "*MYOB*", atau "pengalaman PKL akuntansi"), dan tanpa menggunakan elemen grafis yang rumit. Jadi, hal tersebut dapat meningkatkan peluang lolos screening awal bagi *fresh graduate* SMK.

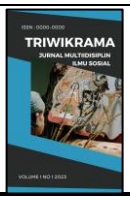
## 2. METODE

Kegiatan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat (PMKM) ini dilaksanakan pada Kamis, 20 November 2025 dengan target siswa - siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kegiatan ini disosialisasikan di SMK Letris Indonesia 2 dengan Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan (AKL) yang terdiri dari 40 siswa - siswi kelas 12. Pendekatan penyuluhan ini menggunakan metode penyuluhan materi dan demonstrasi. Dengan demikian, siswa - siswi diharapkan mampu membuat CV ATS sebagai bekal untuk persiapan karir.

### a. Tahap Penyuluhan

Pada tahap kegiatan awal, penyuluhan dibagi menjadi empat bagian materi. Penyuluhan materi 1 berfokus pada pentingnya mengenali diri sebelum memilih karir, seperti potensi, kepribadian, minat dan bakat. Materi ini disampaikan dengan tujuan supaya siswa/i dapat mengenali diri sendiri terlebih dahulu sebelum memasuki dunia kerja, dengan begitu mereka dapat menyesuaikan skill yang dimiliki dengan pekerjaan yang akan dilamar nantinya. Sehingga,

**Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial**
Volume 10, Number 11 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:




diharapkan hal ini dapat membantu siswa/i dalam memilih karir yang cocok baik pekerjaannya maupun tempat kerjanya, serta lebih yakin dan percaya diri saat melamar pekerjaan.

Penyuluhan Materi 2 membahas mengenai kriteria lowongan kerja palsu, dan membandingkan antara lowongan kerja palsu vs asli. Kasus penipuan ketenagakerjaan saat ini meningkat sampai dua kali lipat dibanding tahun 2017, banyak pencari kerja yang tertipu lowongan kerja palsu, karena kurang teliti memeriksa informasi, apalagi penyebaran lowongan palsu melalui media sosial semakin cepat. Karena itu, sangat penting untuk selalu memastikan keaslian informasi sebelum mengirimkan lamaran.

Dengan begitu, berdasarkan materi sebelumnya kami ingin memaparkan pada Penyuluhan Materi 3 ini akan membahas tentang pengenalan dasar secara teori mengenai pembuatan serta penulisan CV yang berpotensi dilirik oleh *company* sebagai pembekalan bagi siswa/i SMK untuk terjun ke dunia kerja. Saat ini, CV yang dikenal banyak orang yaitu CV Kreatif karena desain nya menarik. Namun, perusahaan besar telah memakai *Applicant Tracking System* (ATS) untuk proses penyaringan pelamar kerja sehingga akan lebih memperbesar kemungkinan potensi diterima oleh perusahaan maka harus memakai CV yang telah ATS *Friendly*.

**b. Tahap Praktik Interaktif**

Pada kegiatan praktek ini, setelah siswa - siswi memahami kerangka, pembahasan dan isi dari CV ATS yang telah disampaikan sebelumnya. Kegiatan dilanjutkan dengan dengan melakukan praktik interaktif dengan template yang sudah dibuat oleh narasumber. Jenis media yang digunakan dalam template CV ATS yakni berupa *Canva* dan *Microsoft Word*. Dengan begitu siswa - siswi dapat memilih dan menyesuaikan fleksibilitas pembuatan CV ATS pada *platform* tersebut tersebut. Pada tahap ini siswa - siswi memulai dengan membuat *resume profile,* dengan latar belakang yang dimiliki oleh mereka. Kegiatan ini dilakukan secara demonstrasi (*step by step),* sesuai dengan kerangka - kerangka yang sudah dijelaskan dalam penyuluhan sebelumnya. Praktik pendekatan langsung ini diharapkan dapat membantu siswa - siswi dalam pembuatan CV ATS sebagai bekal persiapan melamar pekerjaan.

**c. Tahap Kegiatan Reflektif**

Pada akhir sesi PMKM, kami melakukan sesi reflektif dengan cara mengajak siswa - siswi memberikan evaluasi terkait materi penyuluhan yang telah disampaikan. Mengajak siswa - siswi berdiskusi terbuka terkait kesulitan dan tantangan selam proses pembuatan CV ATS. Selain itu, kami melakukan sesi tanya jawab sebagai bentuk mengukur kemampuan siswa - siswi terhadap materi, penyuluhan serta praktik langsung mengenai CV ATS. Refleksi ini tidak hanya sebagai hasil capai suatu pembelajaran, tetapi sebagai bentuk mendorong semangat siswa - siswi untuk membenahi dan menyempurnakan CV ATS sebagai pondasi modal dalam mempersiapkan dunia kerja.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pelaksanaan Kegiatan

Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 20 November 2025
Waktu : Pukul 12.45 - selesai
Tempat : SMK Letris Indonesia 2
Agenda : Sosialisasi pengenalan *Curriculum Vitae* (CV) ATS *Friendly*

### Hasil Kegiatan

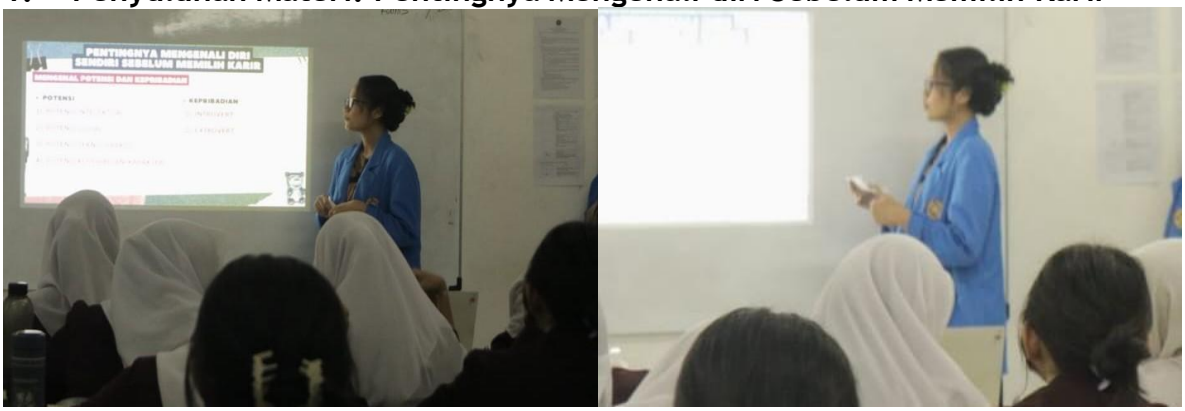
| **Susunan Acara** | | | |
|---|---|---|---|
| **Jam** | **Waktu** | **Kegiatan** | **Penanggungjawa** |

**Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial**
Volume 10 No 11, 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

| | | | b |
|---|---|---|---|
| 12.45 - 13.00 WIB | 15' | Persiapan Materi dan Media Presentasi | Mahasiswa |
| 13.00 - 13.05 WIB | 5' | Pembukaan dan Perkenalan Anggota | Mahasiswa |
| 13.05 - 13.15 WIB | 10' | Penyuluhan Materi 1: Potensi, Minat dan Bakat | Mahasiswa |
| 13.15 - 13.25 WIB | 10' | Penyuluhan Materi 2: Lowongan Palsu | Mahasiswa |
| 13.25 - 13.40 WIB | 15' | Penyuluhan Materi 3: Struktur CV | Mahasiswa |
| 13.40 - 14.00 WIB | 20' | Penyuluhan Materi 4: Pembedahan CV | Mahasiswa |
| 14.00 - 14.15 WIB | 15' | Pembuatan *Curriculum Vitae* | Siswa |
| 14.15 - 14.20 WIB | 5' | Sesi Tanya Jawab | Mahasiswa & Siswa |
| 14.20 - 14.30 WIB | 10' | Penutup & Sesi Dokumentasi | Mahasiswa & Siswa |

**Pembahasan**

**1. Penyuluhan Materi: Pentingnya Mengenali diri Sebelum Memilih Karir**




Sebelum memasuki materi utama yaitu CV ATS, pengenalan potensi, kepribadian, minat dan bakat sangatlah penting. Karena, seseorang akan mampu bekerja dengan baik dan sepenuh hati jika pekerjaan yang dikerjakan sesuai dengan potensi dan bakat yang dimilikinya, kepribadiannya dan apa yang menjadi minatnya. Jadi, kunci dari bekerja dengan sepenuh hati itu diperlukan kesesuaian antara tuntutan pekerjaan atau jabatan dengan pengenalan yang mendalam dengan diri sendiri, pekerjaan yang cocok juga dapat menjadi motivasi, hasil analisis regresi yang mengindikasikan bahwa motivasi kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Pengambilan keputusan karir dimasa depan dapat dimulai dari jurusan yang dipilih saat sekolah menengah keatas. Akan tetapi, kenyataannya adalah banyak diantara siswa/i terutama SMK merasa salah dalam memilih jurusannya. Hal tersebut terjadi salah satunya karena kurangnya pengenalan diri yang mendalam, seperti apa yang diminati atau tidak. Penyuluhan materi ini

**Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial**
Volume 10, Number 11 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

dapat digunakan sebagai peringatan supaya mereka tidak membuat kesalahan yang sama saat memasuki dunia kerja. Menurut Holland; dalam (Soraya Lestari, Murnia Suri, Cut Dian, Kurnia Rahmayanti, Periskila Dina Kali Kulla, Mutiawati, Rafni Fajriati, Desita Ria Yusian TB , 2023) pemahaman diri menjadi bagian dari pengambilan keputusan karier bisa dilakukan melalui analisis diri.

Oleh karena itu, dengan adanya PMKM ini, dilakukan kegiatan penyuluhan materi pentingnya mengenali diri sebelum memilih karir dengan pendekatan yang lebih sederhana dan berhubungan dengan praktik nyata. Materi ini disampaikan dengan tujuan supaya siswa/i tahu pentingnya mengenali diri sendiri sebelum menulis *skill* atau kemampuan serta kepribadiannya di riwayat hidup nanti.

Pada tahap awal kegiatan, siswa/i diperkenalkan dengan potensi, kepribadian, minat dan bakat dan apa hubungannya dengan karir supaya diharapkan mereka dapat memilih pekerjaan yang cocok, lebih yakin saat interview, tahu apa yang harus dikembangkan, serta tidak salah pilih jurusan/pekerjaan.

**2. Penyuluhan Materi: Waspada Lowongan Kerja Bodong**




Pada sesi ini, siswa diberikan pemahaman mengenai cara mengenali lowongan kerja bodong yang sering beredar di media sosial dan situs pencarian kerja. Dengan perkembangan teknologi sekarang, mencari lowongan pekerjaan memang semakin mudah, tetapi tidak semua informasi yang muncul adalah benar. Banyak iklan lowongan pekerjaan yang ternyata palsu.

Menurut Dzikri dan Setiawan, dalam (Disky Phiter Budiyansyah, Herwanto, 2025) banyak lowongan palsu tersebar di berbagai *platform* digital seperti Facebook, email, situs web, dan Google. Menurut Fajar, dalam (Disky Phiter Budiyansyah, Herwanto, 2025) Tujuan dari lowongan kerja palsu ini biasanya untuk mencuri data pribadi, melakukan penipuan, atau bahkan pemerasan. Hal ini tentu menjadi ancaman bagi para pencari kerja yang kurang teliti saat melihat informasi lowongan. Telegram juga menjadi salah satu media yang sering digunakan untuk mencari info pekerjaan. Tetapi, tidak sedikit informasi di dalamnya yang ternyata palsu, hoaks, atau bahkan menyesatkan.

Modus penipu biasanya dibuat dengan tampilan yang terlihat resmi. Pelaku sering mengatasnamakan perusahaan tertentu dan memberikan arahan yang kelihatannya formal, seperti permintaan biaya administrasi untuk menjalankan tugas-tugas, pelatihan, atau pembelian alat kerja. Padahal, perusahaan yang benar tidak pernah meminta biaya di awal proses rekrutmen. Ada juga modus yang menjanjikan komisi setelah menyelesaikan beberapa tugas, tetapi ujung-ujungnya pelamar diminta mentransfer sejumlah uang dengan alasan akan diganti berkali-lipat.

**Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial**
Volume 10 No 11, 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:

Kurangnya informasi yang jelas tentang perusahaan juga bisa menjadi tanda bahwa lowongan tersebut tidak asli. Biasanya, lowongan palsu hanya mencantumkan nama perusahaan tanpa alamat lengkap, tanpa profil yang jelas, atau tidak memiliki website resmi. Proses rekrutmen yang terlalu gampang, misalnya langsung diterima tanpa wawancara atau tes, juga patut dicurigai.

**3. Penyuluhan Materi: Pengenalan Dasar dan Struktur CV Yang Baik Serta ATS-Friendly**





Setelah memberikan pemahaman terkait perbedaan lowongan kerja yang asli dan palsu, agar mereka bijak dalam memilih lowongan kerja yang baik. Selanjutnya, pengenalan matri dasar secara teori mengenai CV ATS *Friendly* kepada Siswa/i Tingkat Akhir (Kelas XII), SMK Letris Indonesia 2.

CV *(curriculum vitae)* adalah bagian penting dalam penilaian awal bagi perusahaan guna melihat potensi dan keterampilan para pelamar kerja sehingga perlu adanya upaya konkrit untuk memberikan pembekalan bagi para lulusan SMK dalam menyiapkan dirinya untuk terjun ke dunia kerja (Anggraini et al., 2021). Banyaknya perusahaan besar saat ini yang lebih mengutamakan format CV ATS *Friendly*, namun masih banyak siswa/i belum mengetahui manfaat serta cara membuatnya. Oleh karena itu, tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan bekal terkait format pembuatan CV yang baik dan telah ATS *Friendly*.

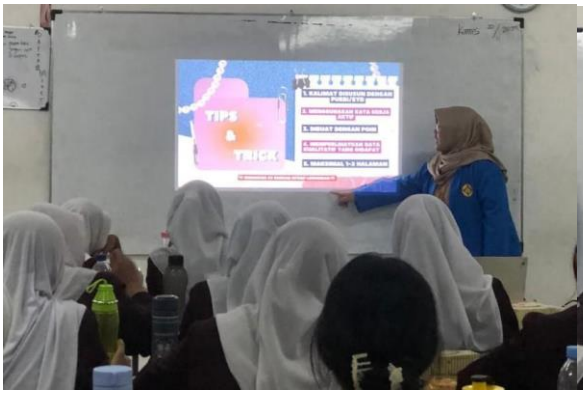
Berdasarkan pengamatan, siswa/i telah mengenai dengan baik pembuatan CV Kreatif, dibandingkan dengan CV ATS. Menurut Yunash, A. Z., dalam (Haryanto, 2024) CV dibedakan menjadi dua, CV Kreatif dan CV ATS. Namun, CV ATS lebih unggul dalam efisiensi dan potensi lolos seleksi penyaringan otomatis oleh *Applicant Tracking System*.

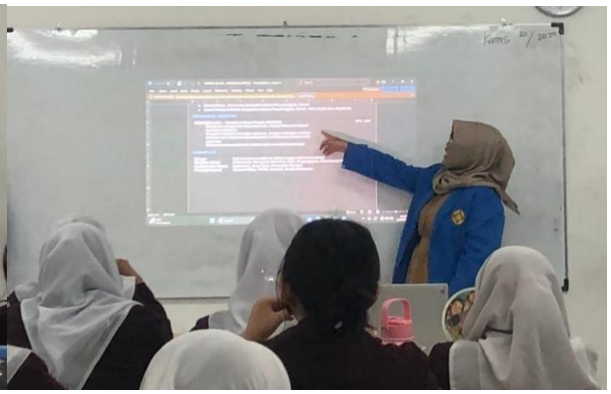
Tahap penyuluhan materi ini, siswa/i diberikan pengenalan secara teori. Penyampaian ketiga memberikan materi dimulai dari, definisi CV *(curriculum vitae),* mengenal *Applicant Tracking System* atau AT, perbedaan CV Kreatif dan CV ATS *Friendly*, penulisan CV yang dilirik oleh *recruiter*, keuntungan menggunakan CV yang telah ATS *Friendly*, struktur dalam CV, dan hal-hal yang harus ada pada CV ATS *Friendly*.

Proses pembelajaran dilakukan secara dialog interaktif, dimana peserta diajak berdiskusi secara langsung atas pemaparan materi, peserta yang telah menyimak dengan baik dan bisa menjawab pertanyaan dengan relevan maka diberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi. Dengan begitu, seiring berjalannya proses pembelajaran, siswa/i menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai konsep CV ATS *Friendly*.

**4. Praktik Interaktif : Pembuatan *Curriculum Vitae* (CV) ATS *Friendly***

**Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial**
Volume 10, Number 11 2025
E-ISSN: 2988-1986
Open Access:





Hasil kegiatan Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat (PMKM) menunjukan bahwa kegiatan tersebut dilakukan dalam metode ceramah. Praktik ini membahas susunan secara detail terkait pemaparan materi dan bedah isi CV ATS. Narasumber mempresentasikan terkait *Curriculum Vitae Applicant Tracking System* (CV ATS) , seperti tatanan bahasa sesuai KBBI, penggunaan tanda baca, serta membuat kalimat utuh untuk merepresentatifkan pada diri orang tersebut.

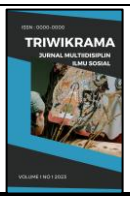
Selanjutnya, narasumber juga membedah dan menelaah CV yang sudah dibuat. Isi dari CV ATS tersebut berkesinambungan dengan materi - materi yang telah disampaikan. Narasumber juga mendemonstrasikan kegiatan pembuatan CV melalui *template* yang sudah disediakan. Hal tersebut bisa dijadikan bahan referensi terkait pembuatan CV ATS untuk siswa - siswi SMK Letris Indonesia 2 dalam penyesuaian karirnya, sesuai dengan latar belakang pengalaman organisasi, kemampuan teknis dan non teknis, hingga pernah terjun langsung pada Praktik Lapangan Pekerjaan (PKL). Di akhir sesi, narasumber juga membuat sesi tanya jawab untuk keseluruhan penyuluhan hingga praktik yang telah disampaikan. Antusiasme yang luar biasa kepada siswa - siswi SMK Letris Indonesia 2 yang telah mendengarkan secara seksama dan melontarkan beberapa pertanyaan terkait penyuluhan materi dan praktik CV secara langsung

## 4. KESIMPULAN

Kegiatan Praktik Interaktif CV ATS-*Friendly* dengan tema “EDUKASI LITERASI KARIR BAGI SISWA SMK SEBAGAI BEKAL MENGHADAPI DUNIA KERJA“ yang dilaksanakan di SMK Letris Indonesia 2 adalah perwujudan nyata dari upaya dalam menanamkan materi kepada siswa/i dengan kemampuan Jurusan Akuntansi Keuangan Lembaga (AKL) Kegiatan ini disusun untuk memberikan pemahaman langsung kepada siswa/i dalam memahami materi kami mulai dari pengenalan dasar teori untuk memahami kemampuan dan bakat yang berpengaruh pada pemilihan bidang pekerjaan sampai dengan melakukan praktik secara interaktif.

Kegiatan ini memberikan pemahaman komprehensif mengenai pentingnya pengenalan minat dan bakat, demonstrasi pembuatan CV ATS. Selain itu, literasi karier yang disosialisasikan mampu menjadi pondasi peserta dengan wawasan mengenai pemetaan potensi diri, adaptasi kompetensi dengan kebutuhan lowongan pasar kerja, serta pertumbuhan kepercayaan diri dalam proses melamar pekerjaan. Dengan metode interaktif dengan penjelasan menggunakan dalam bahasa sederhana, siswa/i dapat melihat bagaimana pentingnya mengenali diri sendiri dalam dunia karir, waspada lowongan kerja palsu, dan bagaimana cara pembuatan CV ATS yang baik dan benar. Selain keterampilan teknis, kegiatan PMKM ini juga dapat menumbuhkan wawasan luas guna untuk persiapan karir.

Dengan demikian, kegiatan PMKM ini diharapkan dapat mendukung pertumbuhan Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya siswa/i Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang berguna untuk




mempersiapkan mereka dalam pembentukan karir. Sehingga pembuatan CV ATS dinilai sebagai tahap awal dalam pengembangan karir.

a. Perlu dilakukan upaya untuk mengembangkan SOP mekanisme koordinasi yang efektif dan efisien untuk mempererat hubungan aktor dan memastikan bahwa semua aktor yang terkait memiliki peran dan menerima infromasi yang sama.

b. Pemerintah desa perlu melakukan upaya peningkatan fleksibilitas masyarakat dalam menghadapi tantangan ekspor, seperti memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan dan pengembangan sumber data manusia, memberikan akses informasi dan teknologi, serta dukungan finansial.

c. Perlu dilakukan evaluasi dan pemantauan terhadap pelaksanaan program desa devisa untuk memastikan bahwa program ini berjalan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

d. Perlu adanya kerja sama yang efektif antara pemerintah desa, masyarakat, dan pihak swasta untuk meningkatkan pencapaian dan keberhasilan program desa devisa.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

Adawiyah, R., & Endraswari, P. M. (2022). *Bahan ajar: Studium general*. Universitas Bangka Belitung.

Anggraini, T., Lassa, A., & Suni, M. (2021). Pelatihan pembuatan curriculum vitae (CV) untuk mempersiapkan lulusan sekolah kejuruan dalam menghadapi dunia kerja. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 5(4), artikel 5022. https://doi.org/10.31764/jmm.v5i4.5022

Astuti, E. D., & Sintesa, N. (2021). Peningkatan kemampuan membuat curriculum vitae peserta PKBM melalui kegiatan pelatihan dalam pengabdian masyarakat. *Jurnal Abdimas PLJ*, 1(1), 39–43.

Budiasningrum, R. S., Rosita, R., Setiawan, J., Yuliana, D., & Astuti, E. D. (2022). Tips membuat CV ATS friendly. *Jurnal Abdimas PLJ*, 2(1), 17–21.

Budiyansyah, D. P. (2025). Prediksi real or fake job posting menggunakan metode long short-term memory. *Innotech: Jurnal Ilmu Komputer, Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*, 2(1).

Dealls. (n.d.). CV ATS-friendly: Cara lolos sistem ATS dan dilirik HR. https://dealls.com/pengembangan-karir/cv-ats-friendly#3.-menghindari-penyaringan-otomatis-yang-tidak-perlu

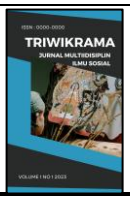
Fajar, F., Malik, M., Rizkiana, P., & Holle, K. F. H. (2022). Perbandingan metode klasifikasi data mining untuk deteksi keaslian lowongan pekerjaan di media sosial. Jurnal Ilmiah Informatika, 7(1), 41–48.

Fitria, T. N. (2022). Bimbingan karir bagi lulusan mahasiswa: Pelatihan mencari lowongan pekerjaan, menulis surat lamaran pekerjaan, dan mendesain CV menarik. *Journal of Entrepreneurship and Community Innovations (JECI)*, 1(1), 9–15.

Glints. (n.d.). CV ATS-friendly: Cara membuat CV agar lolos sistem ATS. https://glints.com/id/lowongan/cv-ats-friendly/

Hidayat, T., Seimahuira, S., & Sari, R. (2025). Peningkatan keterampilan digital dalam pembuatan CV berbasis AI bagi anggota Yayasan IRMA. *Dharma Nusantara: Jurnal Ilmiah Pemberdayaan dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 5–10. https://doi.org/10.32664/dharma.v3i1.1846

Lubis, D. I. D., Mutiara, A., Prayoga, D., & Perdosi, W. (2023). Pelatihan membuat curriculum vitae dan penyusunan berkas lamaran dalam menghadapi dunia kerja pada SMK PAB 3 Medan Estate. *J-MAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 771–776.




Maulidah, H., Farida, I., & Fauzi, A. (2024). Peningkatan keterampilan membuat curriculum vitae menggunakan aplikasi Canva sebagai persiapan menghadapi dunia kerja. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 33–40. https://doi.org/10.46576/rjpkm.v5i1.3613

Pelatihan pembuatan CV ATS friendly menggunakan platform Kinobi di SMK Plus Nurul Huda Pasirwangi. (2024). *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(11), 2130–2141. https://doi.org/10.59837/w8y3z026

Pratamaputra, G. F., & Oktarina, R. A. (2024). Literasi Digital dalam Penerimaan Berita Hoaks Tentang Lowongan Pekerjaan Melalui Telegram. *DIGICOM: Jurnal Komunikasi dan Media*, *4*(3), 265-280.

Putri, P. K. . (2024). GEN Z DI DUNIA KERJA: Kepribadian dan Motivasi Jadi Penentu Produktivitas Kerja. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi &Amp; Bisnis*, *4*(1), 30–38. https://doi.org/10.37481/jmeb.v4i1.650

Sabita, H., Fitria, F., & Herwanto, R. (2021). Analisa Dan Prediksi Iklan Lowongan Kerja Palsu Dengan Metode Natural Language Programing Dan Machine Learning. *Jurnal njir Informatika*, *21*(1), 14-22.

Siti Nurhayati. (2024). Pengaruh rekrutmen ATS terhadap penerimaan kandidat. Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia, 11(2), 100–110. https://jurnal.uui.ac.id/index.php/jpkmi/article/view/3589

Suhari, Y., Hartono, B., Eniyati, S., & Murti, H. (2025). Peningkatan literasi digital: Mewujudkan masyarakat cerdas teknologi di era digital. Jurnal Pengabdian Sosial, 3(2), 123–129. https://doi.org/10.59837/x6pzzg96

Teixeira da Silva, J. A., Dobránszki, J., Al-Khatib, A., & Tsigaris, P. (2020). Curriculum vitae: Challenges and potential solutions. *KOME: An International Journal of Pure Communication Inquiry*, 8(2), 109–127.

Turistiati, A. T., & Ramadhan, H. F. A. (2019). Pelatihan soft skills dan pendampingan siswa-siswi SMK di Kota Bogor untuk persiapan memasuki dunia kerja. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 1–10.